



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
**BALAI PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

Jalan. Ciganitri II Bojongsoang Kab. Bandung – Telp. (022) 7563014
Fax (022) 7566552, e-mail : bpsbtph.provjabar@gmail.com
B A N D U N G 40287

NOTULENSI

Agenda	:	Rapat Koordinasi dengan Ketua Tim
Hari/Tanggal	:	Senin, 04 September 2023
Waktu	:	Pukul 08.30 – 10.30 WIB
Tempat	:	Ruang Kepala BPSBTPH Provinsi Jawa Barat
Peserta	:	Kepala BPSBTPH Provinsi Jawa Barat, Koordinator Jabatan Fungsional PBT, dan Ketua Tim.

Hasil Pembahasan

1. Pembahasan terkait 17 orang POPT dari Calon PBT, Ibu Kabalai menyampaikan kita harus tetap mensyukurinya karena masih bisa menjadi jabatan fungsional dan punya kesempatan masuk sebagai PNS dari lulusan SMA. Bu Kabalai sudah berkoordinasi dengan Bu Iceu terkait kelanjutan penempatan POPT dan masih menunggu kepastian lokasinya.
2. Pak Sofyan dan Pak Agung memberi masukan terkait pelepasan POPT, karena sudah ada pelepasan dimasing-masing satpel maka lebih diutamakan untuk cendramata sudah cukup diberikan sesuai dengan penempatannya. POPT keseluruhan yang berjumlah 17 orang lebih baik diberikan plakat/sertifikat saja. Tambahan Pak Perdi, pelaksanaan pelepasan 17 orang tetap dilaksanakan. Serah terima plakat/sertifikat pada kegiatan pelepasan dilaksanakan Selasa.
3. Pak Mulyanto, terkait dengan 17 POPT tetap diberi cendramata untuk yang penempatan Bandung, sisanya diberikan sertifikat/Plakat. Lebih baik pelepasan terlebih dahulu di BPSB sebelum kegiatan penerimaan di BPTPH.
4. Pak Wahid dan Pak Alit, menyampaikan bahwa pemberian cendramata tergantung kondisi keuangan. Cukup memberikan cendramata sesuai dengan penempatan sebelumnya.
5. Pelaksanaan perpindahan khusus POPT yang penempatan Bandung lebih baik dilaksanakan hari Senin sore setelah rapat tim Gebyar, sekitar pukul 14.00. Cendramata untuk 2 orang POPT yang sebelumnya penempatan di Bandung sudah dikondisikan oleh masing-masing ketua tim.
6. Kegiatan pelepasan secara keseluruhan dikoordinasikan lagi dengan pihak BPTPH, sebaiknya dilaksanakan sebelum penerimaan di BPTPH.
7. Terkait penempatan untuk saat ini hanya ada beberapa orang yang di rotasi, saat ini akan memanfaatkan petugas yang ada untuk dimaksimalkan penempatannya sesuai dengan

kebutuhan masing-masing daerah.

8. Pak Perdi menyampaikan bahwa kebutuhan untuk kegiatan Hortikultura, untuk kegiatan lapangan kentang di Pangalengan dapat dibantu oleh Pak Mulyanto dan Pak Azam secara bergantian. Tetapi untuk pengadministrasian kentang membutuhkan tambahan petugas, lebih baik dari petugas laboratorium pangan karena jumlah petugasnya cukup banyak. Saran lebih baik laki-laki, tetapi jika tidak ada bisa perempuan, selanjutnya dapat dikoordinasikan lagi dengan ketua tim laboratorium.
9. Pak Mulyanto menyanggupi untuk dapat ikut kegiatan lapangan kentang tapi bergantian dengan Pak Azam diantara Selasa dan Kamis dalam seminggu kegiatan pemeriksaan lapangan. Dan administrasi lapangan dapat dilaksanakan oleh Pak Mulyanto dan Pak Azam.
10. SK Tim terbaru harus dilihat kembali secara keseluruhan. Dikarenakan ada kekurangan pengganti administrasi kentang, sehingga akan ada perubahan tambahan.
11. Pak Perdi menyampaikan bahwa di Satpel Cianjur, Bu Mira menyampaikan bahwa untuk petugas lab disana sudah cukup. Maka harus di review kembali untuk keputusan pastinya.
12. Terkait dengan DAK Bandung, semua sudah komitmen dengan merk spesifikasi, jika ada keluhan dari kontraktor karena ketidakterediaan barang dilapangan itu diperbolehkan. Harus direview kembali terkait alasan perubahan, verifikasi agar sesuai dengan pertanggung jawaban.
13. Pak Sofyan, menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan tim kerja tanaman pangan, sebagai berikut:
 - Agenda September yaitu 4x pertemuan. Pertemuan pertama yaitu rapat SK Tim GPTP. Pertemuan kedua yaitu sosialisasi persiapan dengan dinas. Pertemuan selanjutnya yaitu FGD di minggu ke-2 membahas terkait anggaran hasil FGD di Kab. Bandung. Dan akan dilaksanakan FGD terkait display varietas dengan Ditjen TP.
 - Koordinasi dengan pusat dan dinas, hasilnya dari dinas (APBD) akan mengusahakan untuk pengalokasian anggaran untuk kegiatan GPTP 2024, sedangkan dari pusat (APBN) sudah tidak bisa diupayakan.
 - Pada akhir September ada 2 komoditas yang harus ditanam yaitu porang dan ubi kayu.
 - EO untuk display varietas, kalau ada peruntukannya harus segera dilaksanakan. Diharapkan grand desain dipersiapkan.
 - Surat permintaan varietas untuk display varietas kepada direktur, selanjutnya mengirimkan surat tersebut kepada BSIP.
 - Hasil rapat dengan Pak Kadis, ada Pak Yayat tetapi dengan Pak Otong tidak sejalan.
 - Untuk kebutuhan display varietas, koordinasikan kembali dengan Sipetapa.
 - Untuk kebutuhan varietas sudah terdata yang tersedia dan yang belum tersedia, untuk yang belum tersedia akan diminta dengan surat permintaan kebutuhan benih kepada BPIP.

- Terkait Materi untuk kegiatan GPTP diharapkan segera disiapkan oleh tim. Misal hotel, akomodasi, dsb. untuk kebutuhan pelaksanaan GPTP.

14. Ibu Kabalai juga menyampaikan bahwa dari sisi inovasi, kita harus menyiapkan tim untuk mengikuti perlombaan karena diperbolehkan. Jadi dipersiapkan ada yang khusus sebagai panitia dan peserta lomba. Dan juga menambahkan jika ada rapat dengan pihak luar, kita harus menjadi super tim dan koordinasi dengan baik.

15. Pak Wahid, membahas beberapa hal sebagai berikut:

- Pembangunan di BPSB, dikarenakan ada penggalian maka ada penambahan biaya untuk penggalian. Ada hal-hal yang menurut pihak pemabngunan ada keramik misal modelnya sama tapi merknya berbeda di supply, dan plafon sudah habis sehingga yang datang berbeda. Karena sistem sudah e-katalog maka seharusnya sesuai dengan merk yang diajukan, seharusnya tidak terlalu detail tetapi karena sudah ajukan pada RAB. Dikarenakan yang terjadi saat ini ada perbedaan, maka harus didiskusikan kembali agar tidak terjadi masalah pada pertanggungjawaban. Kegiatan Pembangunan Majalengka sudah berjalan dengan baik.
- Kegiatan lainnya, untuk mengantisipasi pangalengan itu emang sangat berat karena kegiatan hortikultura yang banyak yaitu mayoritas di Pangalengan. Sudah setuju dengan masukan sebelumnya, untuk tambahan pertugas administrasi dapat ditambahkan yang juga dapat menggunakan aplikasi.

16. Pak Mulyanto, menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- Pertama terkait pembangunan dikarenakan sudah menggunakan e-katalog maka seharusnya sesuai, tetapi jika ada perubahan harus ditambahkan administrasi keterangan alasan perubahan untuk pertanggung jawaban.
- Terkait administrasi pangalengan, masih transisi dilaksanakan secara offline (tertulis) dan online kasohor. Masih butuh sosialisasi kasohor kepada penangkar. Tambahan pertugas sudah siap pak mulyanto dan pak azam, tinggal menunggu SK. Selanjutnya diharapkan ada tambahan administrasi.
- Persiapan Gebyar, sudah baik dilaksanakan oleh ketua pelaksana. Untuk tim pengadaan diharapkan segera direncanakan sesuai dengan kebutuhan.
- Untuk administrasi kentang, akan dikondisikan kembali dan dapat menggunakan tenaga teknis umum/honorer selain PBT.

17. Pak Perdi menyampaikan urgensi bidang hortikultura sebagai berikut:

- Sertifikasi benih nanas yang akan disalurkan pada minggu ke-2 September 2023 (kemungkinan Rabu minggu ke-1 dilaksanakan pemeriksaan), karena merupakan kegiatan yang langka di BPSB Jawa Barat, maka diharapkan Ibu ikut kegiatan tersebut. (Koordinasi dengan Satpel Subang)
- Selanjutnya yaitu mapping, monitoring tunggal sebagai bahan pertimbangan pohon induk tunggal. Sudah diminta oleh pusat, diminta untuk inventarisir terlebih dahulu,

selanjutnya akan mengikuti kebijakan dari pusat.

- Terkait PIT Durian yang sudah dilaksanakan di Bogor, terdapat pohon induk yang berlokasi di Ciamis.
- Kegiatan Benih Bantuan dari pusat yang perlu pengawasan yaitu Bawang Bombay proseed yang akan dilaksanakan minggu ke-1.
- Kebutuhan green house dibutuhkan untuk kantor lokasi di Pangalengan, karena daerah sudah ada di setiap satpel.
- Dari tim acara GPTP, nanti akan menampung masukan dari masing-masing PJ. Selanjutnya akan disusun dan diskusikan kembali dengan tim panitia.

18. Pak Miftah, menyampaikan terdapat beberapa hal yang akan disampaikan.

- Pertama terkait hasil ujikom, sudah ada surat keterangan yang menyatakan bahwa keseluruhan madya yang mengikuti ujikom (24 orang) hasilnya kompeten. Terkait 1 PBT Madya yaitu Pak Rahmat yang berhalangan mengikuti dapat mengikuti ujikom bersama dengan POPT di BTPPH.
- Untuk display varietas sebelumnya akan koordinasi dengan Pak Asep BSIP tetapi karena ada penugasan ke Lembang jadi belum ada keputusan tindak lanjutnya. Tetapi ketika kegiatan lapangan ke Kab. Subang sudah berkoordinasi dengan Pak Cholil hasilnya diminta untuk membuat surat permintaan varietas berserta dengan tonase kebutuhannya segera agar dikondisikan oleh pihak BSIP.
- Pengangkatan fungsional POPT, sudah diupayakan dan hasilnya tidak bisa menjadi PBT.
- Terkait pelatihan barang dan jasa, masih dilaksanakan.
- Kasohor, permohonan melalui online tetapi untuk hasil pemeriksaan tetap berupa berkas fisik. Petugas tambahan nanti untuk administrasi harus menguasai teknis.
- Sertifikasi nanas itu jarang penangkarannya, dan tahun ini ada permohonan. Pemeriksaan 2x pendahuluan sebelum panen anakan, dan seminggu sebelum salur. Salur minggu ke-2 sehingga pemeriksaan dilaksanakan pada minggu ke-1.
- Mapping PIT di Jawa Barat dan didokumentasikan kondisinya.

19. Pak KTU, pihak BTPPH mengikuti pihak BPSB. Tetap di follow up koordinasi kembali dengan pihak BTPPH.

- Cendramata, piagam dan sertifikat sedang dipersiapkan.
- Kenaikan pangkat penyesuaian Pak Rukayat menjadi 3A.
- Besok melaksanakan pelepasan POPT pukul 08.00-10.00.
- Pelaksanaan pelepasan secara hybrid, hanya mengundang POPT.
- Hari ini Senin 4 September 2023 setelah rapat tim Gebyar dilaksanakan perpisahan untuk petugas POPT penempatan Bandung.

20. Pak Alit dari pengadaan menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- Terkait pengadaan alat laboratorium, kemungkinan akan ada pembelian baru untuk alat-alat laboratorium yang 2021 salah. Sudah dibongkar, dimensinya berbeda.
- Surat permohonan untuk perbaikan laboratorium.
- Kebutuhan barang dan jasa kegiatan Gebyar. Harus dari perencanaan anggaran terlebih dahulu, selanjutnya baru menyesuaikan. Sehingga baru perencanaan dari tim barang dan jasa belum ada persiapan.
- Anggaran 500jt/UPTD untuk kegiatan revitalisasi. Secara garis besar terdapat perubahan penambahan anggaran, untuk alokasi menghadapi acara GPTP 2024.
- Tim PPKAD, dari 2019 BPSB sudah meminta tetapi belum pernah dapat. (Pagu OPD diserahkan kepada Dinas masing-masing). Diharapkan untuk berkoodinasi dengan Bappeda dan Dinas untuk perbaikan gedung mendukung kegiatan GPTP 2024.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.